

# **BAB V**

## **PENUTUH**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra Pada Muslimah Kelas Menengah. Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Majelis Ta’lim Bunda Muslimah Az-Zahra pada Muslimah Kelas Menengah yaitu.
    - a. Dakwah Tematik Sebagai Strategi Dakwah

Untuk mengkonstruksi jamaah sesuai dengan tujuan Az-Zahra yaitu menjadi muslimah yang *kaffah* dan *tafakkuh fi al-din*, Az-Zahra menggunakan strategi tematik, dalam pelaksanaannya kajian rutin setiap minggunya memiliki tema yang berbeda-beda, Tema-tema kajian Az-Zahra merupakan manivestasi dari grand tema pengajian Az-Zahra yaitu BKS (Bimbingan Keluarga Sakinah) dan Fiqih.

Tema-tema pengajian dibuat semenarik mungkin dan memiliki greget agar jamaah tertarik dan merasa ingin tahu sehingga termotivasi untuk menghadiri pengajian. Tema pengajian juga disesuaikan dengan tipologi jamaah yang rata-rata perempuan dengan perkerjaan sebagai ibu rumah tangga, sebagian wirausahawati dan juga memperhatikan kelas sosial jamaah.

### b. Strategi Dakwah Aksi Sosial

Dalam hal ini Az-Zahra mempunyai program dakwah bakti sosial, hal ini sebagai manivestasi dari misi Az-Zahra yang ingin membentuk jamaahnya menjadi muslimah yang memiliki kepedulian sosial dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Bakti sosial dilakukan pada event tertentu dengan mengumpulkan donasi dari jamaah Az-Zahra. event-event bakti sosial antara lain pada Milad Az-Zahra, Bakti Sosial Ramadhan dan Pada Bulan Muharram. Wujud bakti sosialnya adalah Khitan Massal, Santunan kepada yatim, janda, duafa dan golongan tertentu yang pantas untuk menerima apresiasi seperti Marbot Masjid dll.

### c. Sharing Dakwah Melalui Media Sosial

Pemanfaatan media sosial dalam dakwah Az-Zahra yaitu sebagai keperluan broadcast undangan pengajian kepada jamaah, share intisari pengajian, dan wadah komunikasi antar jamaah, pengurus dengan jamaah. Strategi ini dilakukan karena Az-Zahra menyadari bahwa *smart phone* kini begitu dekat dengan aktivitas manusia.

## 2. Keterlibatan Jamaah dalam Perencanaan Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra.

Strategi merupakan suatu perencanaan. Strategi dakwah dalam hal ini Perencanaan dakwah Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra sepenuhnya dilakukan oleh jamaah Az-Zahra, karena para memikir dan pelaksana kegiatan dakwah Az-Zahra pada awal mula berdirinya adalah jamaah Az-Zahra yang

mempunyai keinginan untuk menambah kemanfaatan sebuah perkumpulan bunda-bunda sebagai wadah *tolab al ilmi* bersama dan untuk memperbaiki kualitas spiritual.

### 3. Faktor Pendukung, Penghambat Serta Solusi dan Pelaksanaan Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra.

- a. Pengalaman dan Kemampuan Networking Jamaah sebagai pendukung pelaksanaan strategi dakwah Az-Zahra.

Pengalaman dan kemampuan networking jamaah menjadi kekuatan bagi Az-Zahra membangun relasi dan berkerjasama dengan intansi lain yang terkait untuk mendukung dakwah Az-Zahra.

- b. Jamaah dengan kelas sosial menengah dan menengah atas mudah diajak untuk dakwah *bil mal*. Kegiatan bakti sosial Az-Zahra beragam dan pada even-even tertentu serta sasaran dan cakupan yang lebih luas

- c. Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah dan Lembaga Terkait Sebagai Bentuk Dukungan Terhadap Dakwah Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra. Wujud dukungan dari pemerintah daerah untuk dakwah Az-Zahra yaitu memberikan fasilitas pendopo kabupaten sebagai tempat pengajian tematik, dan juga dukungan dari Sun Hotel Sidoarjo yaitu memberikan jadwal free untuk pengajian tematik Az-Zahra pada hari rabu minggu pertama.

d. Keterbatasan Tempat/ Sarana Sebagai Pengahmbat Dakwah Majelis Ta'lim Bunda Muslimah Az-Zahra. Az-Zahra belum memiliki gedung sekretariat dan gedung untuk pegajian atas nama Az-Zahra sendiri. Solusinya mendapat pinjaman ruko dari jamaah untuk digunakan sebagai sekretariat Az-Zahra, dan juga mendapat fasilitas pendopo Kabupaten dan juga Hall Sun Hotel Sidoarjo.

e. Stereotip Kelompok Sebagai Penghambat Dakwah Majelis Ta’lim Bunda Muslimah Az-Zahra. Pada masyarakat diluar pengajian Az-Zahra, banyak yang beranggapan bahwa Az-Zahra adalah pengajian hanya untuk orang kaya sehingga, masyarakat dari kalangan bawah enggan bergabung dengan Az-Zahra. Dalam hal ini Az-Zahra berusaha menunjukkan bahwa Majelis Ta’lim ini tidak mengkotakkan kelas sosial jamaah.

## B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini maka penulis menyarankan beberapa hal diantaranya :

1. Untuk berdakwah pada masyarakat muslimah kelas menengah maka strategi dakwahnya adalah 1. Strategi pesan dakwah tematik dengan ini pengetahuan agama yang disusun secara tematik maka akan memudahkan pemahaman Jamaah dan efisiensi aktu, 2. Strategi dakwah aksi sosial, yaitu mengajak untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar, 3. Strategi sharing dakwah melalui media sosial.
  2. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk penelitian

selanjutnya karena hasil penelitian ini masih mempunyai banyak kekurangan. Maka saran untuk penelitian selanjutnya untuk lebih kreatif dan kritis dalam memahami *strategi dakwah* baik da'i secara perorangan maupun lembaga. Dan juga bisa meneliti dengan fokus yang berbeda.

3. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Yaitu meneliti tentang stereotip “jamaah untuk orang kaya” yang tersebar pada masyarakat diluar anggota Az-Zahra.

